

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Metode penelitian pada penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dimana penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, studi pendahuluan, *textbook* dan jurnal untuk mendapatkan data dan informasi guna untuk saling melengkapi serta menyajikan gambaran lengkap suatu kondisi. Pengelolaan Nyeri Akut Pada Klien Post Operasi Orif Close Fraktur Femur Dextra Di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2023, Pendekatan yang dilakukan adalah dengan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Oprasional**

Pengelolaan	Pengelolaan adalah proses koordinasi dan pengorganisasian perawatan pasien dalam lingkungan kesehatan. Mencakup segala aspek dalam merawat pasien mulai dari penerimaan pasien hingga pemulangan atau tindak lanjut setelah perawatan. Pengelolaan pasien melibatkan kerja sama antara berbagai tim medis dan tenaga kesehatan.
ORIF ( <i>Open Reduction Internal Fixation</i> )	ORIF ( <i>Open Reduction Internal Fixation</i> ) adalah suatu tindakan pembedahan untuk memperbaiki fungsi tulang dengan mengembalikan stabilitas dan mengurangi nyeri tulang yang patah yang telah direduksi dengan sekrup, paku, dan pin logam.
Nyeri	Nyeri adalah suatu pengalaman yang tidak menyenangkan, baik sensori maupun emosional yang berhubungan dengan risiko atau aktualnya kerusakan jaringan tubuh.

### C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan kesatuan yang dikelola oleh individu, kelompok, benda atau peristiwa sosial (Nursalam, 2015) adapun kriteria subyek dari kasus ini yaitu:

1. Pasien dengan gangguan nyeri akut pada post ORIF
2. Pasien yang setuju untuk di wawancarai
3. Pasien yang mampu bekerjasama dan berkomunikasi

### D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus

Lokasi yang digunakan dalam penelitian Pengelolaan nyeri akut pada pasien dengan post open reduction internal fixation (orif) di ruang binahong RSUD Pandan Arang Boyolali pada 4 Februari 2023 sampai dengan 7 Februari 2023.

### E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa format asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari format-format: pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan alat pemeriksaan fisik.

## 2. Teknik pengumpulan data

### a. Wawancara

Suatu komunikasi timbal balik antara perawat dan pasien yang berkaitan dengan masalah yang di hadapi pasien, yang datanya dibutuhkan oleh peneliti untuk menegakkan diagnosis

### b. Pemeriksaan fisik

Berguna untuk mendapatkan data yang lebih akurat melalui cara langsung melihat keadaan pasien, atau meraba bagian yang sakit

### c. Observasi

Bermanfaat dalam hal melengkapi atau menyempurnakan metode lain

### d. Dokumentasi partisipan

Bermanfaat dalam hal mempelajari kesehatan pasien untuk diperhatikan pada asuhan keperawatan yang akan datang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dokumentasi partisipan. Pengambilan data tersebut dilakukan saat pengkajian pada pasien. (Nursalam, 2015)

## 3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan atau pengambilan data adalah langkah awal untuk mendapatkan data dalam penulisan (Nursalam, 2015). Cara pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Peneliti melakukan pengurusan surat pengantar sebagai izin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Peneliti mengajukan surat izin kepada Direktur RSUD Pandan Arang Boyolali
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penulis yaitu melakukan pengambilan data kepada sekretaris RSUD Pandan Arang Boyolali.
- d. Peneliti mulai melakukan pengambilan data di bangsal yang sudah ditentukan.
- e. Peneliti membuat analisis data asuhan keperawatan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Tujuan uji keabsahan data adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi atau tidak. Untuk melakukannya, terdapat beberapa teknik uji keabsahan data menurut (Mekarisce, 2020) yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, dengan melakukan observasi secara berkelanjutan dan terus-menerus.
2. Meningkatkan ketekunan dalam pengumpulan data, dengan memastikan bahwa data yang diperoleh tidak mengalami kesalahan atau bias.
3. Triangulasi, yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data dan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan keabsahan data.
4. Analisis kasus negatif, yaitu dengan menguji data terhadap kasus yang berlawanan untuk memastikan keabsahan data.

5. Menggunakan bahan referensi, yaitu dengan membandingkan data dengan bahan referensi atau literatur yang ada.
6. *Member check*, yaitu dengan meminta partisipan untuk memeriksa dan memvalidasi data yang telah diperoleh.

Dalam pengelolaan ini, penulis melakukan beberapa teknik uji keabsahan data, yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber informasi tambahan dari tiga sumber, dan proses asuhan keperawatan. Penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan memonitor pasien sampai pengelolaan selesai, dan juga melakukan triangulasi sumber informasi dengan memperoleh data dari tiga sumber yang berbeda. Selain itu, penulis juga melakukan proses asuhan keperawatan untuk mengumpulkan data dan memastikan keakuratan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari pengelolaan yang dilakukan oleh penulis.

#### **G. Analisa Data**

Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah univariat (analisa deskriptif) yang bertujuan untuk menunjukkan atau mendeskripsikan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). peneliti menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian keperawatan hingga evaluasi keperawatan yang meliputi:

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Pengkajian keperawatan adalah proses pengumpulan informasi dari klien maupun keluarga atau orang yang merawat klien terkait kondisi

kesehatan yang dialami klien, dapat berupa data subyektif maupun obyektif

## 2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respon klien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialami baik yang aktual maupun potensial. Diagnosa keperawatan bertujuan untuk mengidentifikasi respon individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan.

## 3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah segala bentuk terapi yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk luaran atau hasil yang diharapkan

## 4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan adalah pelaksanaan atau perwujudan dari rencana keperawatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan status kesehatan klien

## 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk menilai apakah implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan sudah tercapai atau belum untuk mengatasi suatu masalah, Evaluasi disusun menggunakan SOAP .

## **H. Etika penulisan**

### 1. Lembar persetujuan ( informed consent)

Peneliti memberikan informasi secara lengkap kepada pasien dan keluarga tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah keluarga dan pasien memahami maksud dan tujuan penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan ( informed consent) kepada keluarga atau pasien dan memberikan hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak. Lembar persetujuan diberikan kepada pasien apabila pasien bersedia maka harus menandatangani lembar tersebut.

## 2. Kerahasiaan (Confidentially)

Merupakan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik dari segi informasi, identitas, maupun masalah-masalah lainnya.

## 3. Keadilan (Justice)

Peneliti menjunjung tinggi keadilan bagi pasien dengan tidak membedakan sosial ekonomi, pendidikan, suku, agama, budaya, serta peneliti tidak akan berlaku diskriminasi kepada pasien

## 4. Kejujuran (Veracity)

Peneliti menerapkan prinsip kejujuran dalam melakukan penelitian, dengan cara menjelaskan informasi kepada pasien dan keluarga tentang tujuan penelitian yang dibuat secara jujur. (Notoadmojo, 2018)